

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era Globalisasi seperti saat ini persaingan dan kompetisi dalam pembangunan ekonomi menjadi semakin ketat dan luas. Adanya persaingan dan kompetisi yang semakin hari semakin ketat, diharapkan perusahaan mampu menghadapi persaingan tersebut. Perusahaan memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi harus mampu mengelola dan mengatur sumber daya yang dimiliki, sumber daya tersebut berupa manusia (tenaga kerja). Peranan sumber daya manusia dalam perusahaan adalah untuk menghasilkan produk atau jasa yang nantinya dapat dipasarkan serta mencapai tujuan, apabila sumber daya tersebut dapat dikelola dengan baik maka akan mempermudah suatu perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Aset penting dan harus dimiliki perusahaan yaitu sumber daya manusia, karena sumber daya manusia memiliki peranan yang sangat penting dan harus ada dalam suatu perusahaan yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu tujuan perusahaan.

Setiap perusahaan mengharapkan tenaga kerja yang dimiliki dapat bertanggung jawab, berkompeten, bekerja keras, sehat jasmani dan rohani serta memiliki sikap inovatif dan kreatif sehingga dapat bekerja dengan baik serta menghasilkan output dan input yang sesuai dengan target yang telah direncanakan perusahaan. Di dunia kerjabaik industri maupun instansi sangat membutuhkan sumber daya manusia (SDM). SDM menjadi sangat penting karena dapat memberikan dampak yang signifikan untuk kemajuan perusahaan. Adanya persaingan dan kompetisi dalam perusahaan karyawan dituntut untuk bekerja dengan baik dan dapat meningkatkan

produktivitas kerja. Banyak perusahaan yang mengeluhkan produktivitas kerja karyawan tidak stabil atau bisa dikatakan ada penurunan produktivitas kerja yang disebabkan oleh beberapa faktor, maka dari itu perusahaan harus memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan sumber daya manusia yang dimiliki.

Mencapai keberhasilan perusahaan dipengaruhi oleh produktivitas individu karyawan, dengan harapan apa yang menjadi tujuan perusahaan dapat tercapai. Sumber daya manusia dalam perusahaan memegang peranan sangat penting yaitu sebagai tolak ukur tingkat produktivitas kerja karyawan. Apabila tingkat sumber daya manusia di dalam perusahaan itu baik maka tingkat produktivitas kerja karyawan di perusahaan tersebut akan lebih mudah meningkat, begitu pula sebaliknya apabila tingkat produktivitas di suatu perusahaan rendah maka perusahaan akan kesulitan untuk meningkat.

Produktivitas kerja merupakan perbandingan antara hasil kerja dengan beban kerja, waktu dan tenaga kerja yang diperlukan selama proses produksi barang dan jasa dengan menggunakan sumber daya manusia yang tersedia secara efektif serta efisien, namun tetap menjaga kualitas barang dan jasa yang dihasilkan. Menurut Winarti (2016) produktivitas adalah sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara hasil (jumlah barang dan jasa yang diproduksi) dengan sumber (jumlah tenaga kerja, modal, tanah, energy dan sebagainya) yang digunakan untuk menghasilkan hasil tersebut (Aqsa, 2018).

Seorang karyawan dikatakan produktif apabila mampu menghasilkan barang dan jasa sesuai dengan yang diharapkan dalam waktu yang singkat dan tepat. Tanpa adanya produktivitas kerja seorang karyawan tidak akan bekerja semestinya, hal tersebut akan berdampak pada target tujuan yang tidak dapat tercapai. Menurut

Hasibuan (2010) dalam (Jumantoro et al., 2019) faktor-faktor mempengaruhi produktivitas kerja adalah sikap kerja, tingkat keterampilan, hubungan tenaga kerja dan pimpinan organisasi, manajemen produktivitas, efisiensi tenaga kerja dan kewiraswastaan. Menurut Nurhasanah (2019) dan Afrida (2016) faktor lain yang mempengaruhi produktivitas kerja antara lain fasilitas kerja, keterampilan kerja dan support teamwork.

Fasilitas kerja dibutuhkan dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan di suatu perusahaan, karena dengan tersedianya fasilitas kerja yang baik disuatu perusahaan maka karyawan akan semangat dalam bekerja. Fasilitas kerja sebagai sarana bagi karyawan untuk membantu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu. Menurut Moenir dalam (Rifa'i, 2019) fasilitas kerja adalah segala sesuatu yang digunakan, dipakai, ditempati dan dinikmati oleh karyawan baik yang berhubungan langsung dengan pekerjaan atau untuk kelancaran pekerjaan. Fasilitas kerja dapat dilihat dari fasilitas yang tersedia di perusahaan, seperti alat yang digunakan dalam proses produksi, kamar mandi, tempat ibadah dan tempat parkir. Penggunaan fasilitas kerja yang efektif akan mempermudah karyawan dalam bekerja sehingga hasil yang didapatkan akan maksimal.

Semakin baik fasilitas kerja yang digunakan dalam menjalankan pekerjaan maka produktivitas kerja akan meningkat. Perusahaan mengharapkan karyawan dapat menggunakan fasilitas kerja yang telah tersedia, supaya dalam melakukan pekerjaan dapat berjalan lancar. Fasilitas kerja yang dimaksud adalah bagaimana pemanfaatan dan kelengkapan fasilitas kerja yang menunjang kinerja para karyawan supaya hasil kerja yang dicapai sesuai dengan tujuan perusahaan. Ketersediaan fasilitas kerja mampu menambah semangat dan kegairahan dalam bekerja. Adanya rasa semangat

dalam melaksanakan pekerjaan akan mendorong karyawan untuk bekerja lebih baik dan produktif, sehingga produktivitas kerja karyawan akan meningkat.

Produktivitas kerja dapat meningkat apabila karyawan memiliki keterampilan kerja yang dapat diterapkan dalam bekerja. Keterampilan kerja merupakan faktor yang mempengaruhi peningkatan produktivitas kerja karyawan disuatu perusahaan. Keterampilan kerja menurut Wahyudi (2002) dalam (Syahdan, 2017) adalah kemampuan atau kecakapan dalam melakukan sesuatu, setiap orang memiliki keterampilan yang berbeda-beda, tapi semua orang dapat melatih keterampilan sesuai dengan pekerjaan yang dimiliki. Seorang karyawan yang memiliki keterampilan kerja akan lebih mudah dalam bekerja dan tidak beradaptasi dengan pekerjaannya karena sudah memiliki keterampilan kerja. Perusahaan akan lebih mudah mencapai tujuan karena didukung oleh karyawan yang sudah berpengalaman dibidangnya.

Kurangnya keterampilan kerja karyawan disuatu perusahaan disebabkan rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki karyawan. Tingkat pendidikan mempengaruhi kualitas keterampilan seorang karyawan. Oleh karena itu setiap perusahaan berusaha memberikan pelatihan kerja kepada karyawan untuk menambah wawasan dan mengasah keterampilan karyawan. Setiap perusahaan mengharapkan karyawannya lebih terampil dalam melakukan pekerjaan, sehingga hasil yang diperoleh dapat maksimal. Tingkat keterampilan karyawan disuatu perusahaan dapat mempengaruhi peningkatan produktivitas kerja karyawan pada perusahaan itu sendiri.

Faktor yang mempengaruhi peningkatan produktivitas selanjutnya adalah *support teamwork*. Karyawan sebagai makhluk sosial dituntut untuk dapat berhubungan dengan orang lain. Hubungan antara individu yang dapat menimbulkan

karyawan membutuhkan pertolongan, dukungan dan kerja sama dengan orang lain, akan memberikang dukungan sosial bagi individu yang bersangkutan. *Support teamwork* merupakan bagian dari dukungan sosial. Produktivitas kerja karyawan yang tinggi tidak akan terjadi dengan sendirinya, untuk itu peran rekan kerja seperti menjalin komunikasi yang baik dan memberikan dukungan terhadap kinerja karyawan sangat dibutuhkan. Dukungan rekan kerja (*support teamwork*) mengacu pada karyawan yang membantu satu sama lain dalam menyelesaikan pekerjaan dengan berbagi keahlian dan pengetahuan. Rekan kerja yang mendukung, menciptakan situasi saling membantu, bersahabat dan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dapat menimbulkan *support teamwork* sehingga produktivitas kerja karyawan meningkat.

Home Industri Jenang Mirah Ponorogo merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi makanan, salah satunya jenang dodol. Home Industri Jenang Mirah terletak di Desa Josari, Kec. Jetis, Kab. Ponorogo. Berdasarkan hasil observasi awal pada Home Industri Jenang Mirah Ponorogo, bahwa fasilitas kerja yang tersedia ada beberapa yang belum menggunakan teknologi mesin atau masih menggunakan cara tradisional, proses produksi yang menggunakan mesin adalah proses penggilingan beras untuk dijadikan tepung dan proses pengadukan yang menggunakan alat pengaduk mekanis. Namun produktivitas kerja karyawan tidak dapat meningkat karena fasilitas kerja dalam memproduksi jenang ada beberapa yang masih tradisional. Keterampilan kerja dalam perusahaan masih kurang terlihat dari beberapa karyawan yang kurang ahli dalam membungkus jenang dodol, sehingga hasilnya tidak sesuai dengan standart perusahaan dan ada beberapa karyawan yang kurang mampu dalam mengoperasikan mesin produksi. Keterampilan kerja sangat

dibutuhkan karyawan Home Industri Jenang Mirah Ponorogo karena untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan, adanya beberapa karyawan yang kurang ahli dalam membungkus jenang dodol akan mengurangi produktivitas kerja karyawan itu sendiri. *Support teamwork* antar karyawan masih kurang yang diakibatkan kurangnya komunikasi antar karyawan, kurangnya *support teamwork* antar karyawan tidak dapat berbagi permasalahan yang dihadapi saat bekerja dan tidak dapat berbagi ilmu mengenai keahlian yang dimiliki antar karyawan. Antar karyawan harus ada komunikasi yang baik untuk menciptakan rasa nyaman dan peduli sesama rekan kerja supaya produktivitas kerja karyawan dapat dipertahankan atau ditingkatkan.

Melihat pentingnya peranan fasilitas kerja, keterampilan kerja dan *support teamwork* terhadap produktivitas kerja karyawan, maka penulis terdorong untuk meneliti “**Analisis Peningkatan Produktivitas Kerja Karyawan Melalui Fasilitas Kerja, Keterampilan Kerja dan *Support Teamwork* Pada *Home Industri Jenang Mirah Ponorogo*”.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada penjabaran latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah fasilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan pada *Home Industri* Jenang Mirah Ponorogo?
2. Apakah keterampilan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan pada *Home Industri* Jenang Mirah Ponorogo?
3. Apakah *support teamwork* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan pada *Home Industri* Jenang Mirah Ponorogo?
4. Apakah fasilitas kerja, keterampilan kerja dan *support teamwork* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan pada *Home Industri* Jenang Mirah Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas kerja terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan pada *Home Industri* Jenang Mirah Ponorogo.
2. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan kerja terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan pada *Home Industri* Jenang Mirah Ponorogo.
3. Untuk mengetahui pengaruh *support teamwork* terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan pada *Home Industri* Jenang Mirah Ponorogo.

4. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas kerja, keterampilan kerja dan *support team work* secara simultan terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan pada *Home Industri* Jenang Mirah Ponorogo.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman, serta untuk perbandingan sejauh mana teori-teori yang didapatkan selama perkuliahan.

2. Bagi Home Industri Jenang Mirah Ponorogo

Penelitian ini sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk menambah informasi dan wawasan tentang persoalan peningkatan produktivitas kerja karyawan.

3. Bagi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya mengenai peningkatan produktivitas kerja karyawan.